

**PERAN TAMAN BACA UMUM AL-IKHLAS DALAM
UPAYA PENANAMAN PERILAKU SOSIAL
KEAGAMAAN PADA ANAK PEMULUNG
(STUDI DI TPST SUMUR BATU
KECAMATAN BANTAR GEBANG
KOTA BEKASI JAWA BARAT)**

SKRIPSI

YULIA DYAH PURWANINGSIH

NPM : 1931090231



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PERAN TAMAN BACA UMUM AL-IKHLAS DALAM UPAYA
PENANAMAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN PADA
ANAK PEMULUNG**

**(Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota
Bekasi Jawa Barat)**

Pembimbing I : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I

Pembimbing II : Dr. Muslimin, MA

Skripsi Oleh :

Yulia Dyah Purwaningsih

NPM : 1931090231

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Taman Baca Umum Al-Ikhlas yang berlokasi di TPST Sumur Batu kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat adalah suatu sekolah non formal yang didirikan seseorang yang sukarelawan yaitu Ibu Masnah S.Psi membangun sekolah untuk meningkatkan pendidikan. Siswa-siswi yang belajar di Taman Baca Al-Ikhlas ini adalah anak-anak pemulung. Mereka adalah anak-anak yang tidak mampu dan mengenyam pendidikan di sekolah formal. Taman Baca Umum Al-Ikhlas ini memiliki peran untuk meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung. Dimana kehidupan anak pemulung sudah mengakar dari orang tua mereka yaitu, bekerja menjadi pemulung menjadi hal yang wajib tanpa memperdulikan dunia pendidikan. Melihat keberadaan anak pemulung yang demikian mendorong Taman Baca Umum Al-Ikhlas di dalam kehidupan anak-anak pemulung guna menjadi wadah bagi anak-anak pemulung dalam sektor pendidikan dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan dan aktivitas keagamaan. Berdasarkan permasalahan diatas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang peetama adalah Bagaimana strategi Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat? dan yang kedua Bagaimana peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat dan untuk mengetahui bagaimana peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dengan prosedur pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori struktural fungsional Tallcot Parsons yang didalamnya terdapat konsep AGIL (*adaptation* (adaptasi), *goal attainment* (pencapaian tujuan), *integration* (integrasi), *latency* (pemeliharaan pola).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan anak-anak pemulung di wilayah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat berdasarkan filosofi Teori AGIL Tallcot Parsons yaitu A (*Adaption*), *Goal Atteiment* (Pencapaian Tujuan), I *Integration*, L *Latency* (Pemeliharaan Pola) berhasil dengan baik hal itu dapat dibuktikan dengan terjadinya perubahan perilaku sosial keagamaan anak-anak pemulung yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Peran dari strategi yang diterapkan Taman Baca Umum Al-Ikhlas berperan efektif, dari strategi yang telah diterapkan terhadap anak-anak pemulung di wilayah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat. Taman Baca Umum Al-Ikhlas berhasil mengubah perilaku sosial keagamaan, hal ini menunjukkan sangat berperan efektif dan patut untuk didukung lebih lanjut oleh lembaga-lembaga yang terkait. Dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak-anak pemulung.

Kata Kunci : Anak Pemulung, Perilaku Sosial Keagamaan, Taman Baca Umum Al-Ikhlas

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yulia Dyah Purwaningsih
NPM : 1931090231
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **"PERAN TAMAN BACA UMUM AL-IKHLAS DALAM UPAYA PENANAMAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN (STUDI DI TPST SUMUR BATU KECAMATAN BANTAR GEBANG KOTA BEKASI JAWA BARAT"** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.


Bandar Lampung, 20 April 2023

Penulis



Yulia Dyah Purwaningsih

NPM. 1931090231


KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG


Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1-Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlâs Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat)."
 Nama : Yulia Dyah Purwaringsih
 NPM : 1931090231
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<p>Pembimbing I</p>  Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I NIP. 197308291998031003	<p>Pembimbing II</p>  Dr. Muslimin, MA NIP. 19780223 200912 1 001
---	---

Mengethui
Ketua Program Studi Sosiologi Agama


Ellya Rosana, S.Sos., M.H
NIP. 197412231999032002


KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl. Imam Kulond H. Esdri Saratin Sukarasa I Bandar Lampung 35133 Telp. (0721) 780887

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul, "Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat)," ditulis oleh Yulia Dyah Purwaningsih, Program Studi Sosiologi Agama telah diujikan dalam sidang Munasayyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada hari/tanggal : Senin, 24 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua	: Ellya Rosana, S.Sos., M.H	(.....)
Sekretaris	: Faisal Adnan Reza, S.Psi, M.Psi., Psikolog	(.....)
Penguji I	: Dr. Suhandi, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I	(.....)
Penguji III	: Dr. Muslimin, MA	(.....)

Mengetahui,
 Dekan
 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama


Dr. Ahmad Isaenil, M.A
 NIP. 19740330 2000003 1 001



MOTTO

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Barang siapa yang memudah kesulitan seorang mu’min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat.”

(HR. Muslim).



PERSEMBAHAN

Segala puji dan ucapan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Ghatot Soeparna dan Ibu Darningsih yang senantiasa selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terimakasih untuk segalanya ayah dan ibu sehingga peneliti mencapai titik ini.
2. Adik saya Kayla Ajeng Ramadhani, terimakasih telah membantu, memberi dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi kampus tempatku menimba ilmu yang dan almamaterku tercinta Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Yulia Dyah Purwaningsih, dilahirkan di Perumahan Griya Alam Sentosa Desa Pasir Angin Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 15 Juli 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Ghatot Soeparna dan Ibu Darningsih. Jenjang pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Mu'minin di Perumahan Griya Alam Sentosa Desa Pasir Angin Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor yang di tempuh selama 1 tahun dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2007 melanjutkan kejenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri Cinyosog 02 Perumahan Griya Alam Sentosa Desa Pasir Angin Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor yang ditempuh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2013. Dilanjutkan di SMPN 03 Cileungsi dari tahun 2013-2016. Kemudian dilanjutkan di SMA Muhammadiyah 01 Cileungsi 2016-2019, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN, dan mengambil prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Peneliti aktif dalam organisasi kampus sebagai staf media di Himpunan Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama periode 2021-2022. Dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada tahun 2021 penulis skripsi dengan judul "Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat." Semoga ilmu yang selama ini didapat di UIN Raden Intan Lampung bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Bandar Lampung, 20 April 2023
Penulis

Yulia Dyah Purwaningsih
NPM. 1931090231

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat.”** Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia pada titah dan cintanya. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi salah satu gelar sarjana sosial dalam program studi Sosiologi Agama Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa pihak baik berupa petunjuk dan juga saran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam ruang lingkup pertemanan maupun Universitas. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku sekretaris program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I selaku pembimbing telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh rasa sabar serta saran yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan

sumbangsih pemikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muslimin, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh rasa sabar serta saran yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan sumbangsih pemikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya prodi Sosiologi Agama
7. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.
8. Taman Baca Umum Al-Ikhlas dan Kelurahan Sumur Batu Bekasi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, membantu dan mendukung peneliti dalam proses penelitian dengan sangat baik.
9. Seluruh informan, kelurahan Sumur Batu, Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Guru dan murid-murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas yang telah memberikan izin dan banyak memberikan bantuan selama mengadakan penelitian. Semoga jasa-jasa mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi yang membaca
10. Rekan-rekan Sosiologi Agama angkatan 19, terutama teman-teman kelas B yang selalu memberi motivasi hingga kita semua dapat berjuang menuntut ilmu.
11. Seluruh keluarga besar HMPS Sosiologi Agama UIN Raden Intan Lampung periode 2021-2022 yang selalu memberikan support kepada peneliti.

12. Untuk suport system Fayiz Arif Raharjo, S.Ak terimakasih telah memberi motivasi, memberi dukungan ketika sedang down tidak henti-hentinya memberi semangat untuk bangkit kembali dan terimakasih selalu mendengar keluh kesah peneliti.
13. Untuk sahabat PBAK yaitu, Bunga Agil, Aprilistia, Nadina Mulina, Fepta Mardiana, Sepfira Fadya Hamri, Rully Amalia, Weni Ayu terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik saya selama di perantauan dan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dan selalu memberikan dukungan dan motivasi.
14. Untuk Kak Dinda Dwi Anjani S.Sos , Kak Mitha S.Sos , Yuliana Widi Astuti S.Sos , Rika Nur Jannah S.Sos , Septy Nida Salimah S.Sos , dan Tasya Rahma Andini S.Sos terimakasih sudah banyak memberikan semangat, dukungan dan banyak membantu dalam mempersiapkan berkas-berkas seminar proposal dan terimakasih telah memberi arahan dalam proses penelitian ini.
15. Untuk teman seataap satu kontrakan, Qori Wulandi S.Akun , Syam Fitri Nur Cahyani S.E dan Thallita Zahra Wahyunia, terimakasih sudah menjadi teman yang baik dikosan selama 4 tahun menempuh pendidikan.
16. Untuk Ikatan Mahasiswa Jabodetabek, terimakasih telah menjadi saudara diperantauan dan menjadi tempat berbagi cerita serta berkeluh kesah. Khususnya Tiro Affandi S.Ag dan Fadya Naftha terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik diperantauan kemudian sudah banyak memberikan motivasi kepada saya dan terimakasih selalu menjadi penghibur dikala sedih diperantauan.
17. Untuk sahabatku Annur Fadhilah, Reni Annisa, Andre Syahdina S.Sos , Annisa Nur Jannah S.Ikom ,Ridwan Safaat S.H , Genta Rafky, Elly Yanto, Agista Dwi, Nurul Astri, Lidya Bila, Sofie Fatimah, Arda Nur Cahya S.M ,Ahsana

Huril, Lativa Vadya, Reni Shafira, Fannisa Dewi, Vica Handayani, Elfridha Qianita yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta bantuan pada penelitian ini.

18. Segenap Bapak/Ibu dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
19. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi kampus tempatku menimba ilmu yang dan almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak mendapat pahala dan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Akhir kata, saya memohon taufik dan hidayah-Nya kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan untuk semuanya pada umumnya. Aamiin

Bandar Lampung, 20 April 2023
Penulis

Yulia Dyah Purwaningsih
NPM. 1931090231



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Penulisan	18

BAB II PENANAMAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN PADA ANAK-ANAK

A. Perilaku Sosial Keagamaan	19
1. Pengertian Perilaku Sosial.....	19
2. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	20
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	22
4. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak-Anak.....	24

B. Pola-Pola Pembinaan Sosial Keagamaan Pada Anak-Anak	28
1. Pengertian Penanaman Sosial Keagamaan	28
2. Fungsi Penanaman Sosial Keagamaan	29
3. Tujuan Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan.....	30
C. Problem Sosial Anak-Anak Pemulung.....	31
D. Lembaga Sosial Dari Persepektif Teori Sruktur Fungsional Talcott Parsons.....	32

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJI DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian TPST Sumur Batu Bantar Gebang	36
B. Sejarah Singkat Taman Baca Umum Al-Ikhlas	43
1. Visi dan Misi Taman Baca Umum Al-Ikhlas	45
2. Kondisi Secara Umum Taman Baca Umum Al-Ikhlas..	45
3. Struktur Pengurus Taman Baca Umum Al-Ikhlas	48
C. Aktivitas Sosial Keagamaan Anak Pemulung Taman Baca Umum Al-Ikhlas	49
D. Manfaat Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat Bagi Anak-Anak Pemulung.....	57

BAB IV TAMAN BACA UMUM AL-IKHLAS DALAM UPAYA PENANAMAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN

A. Strategi Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Keagamaan Anak Pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Bantar Gebang Bekasi Kecamatan Sumur Batu Kota Bekasi Jawa Barat	59
B. Peran Taman Baca Umum Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Keagamaa Pada Anak Pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Bantar Gebang Bekasi Kecamatan Sumur Batu Kota Bekasi Jawa Barat.	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Rekomendasi	73

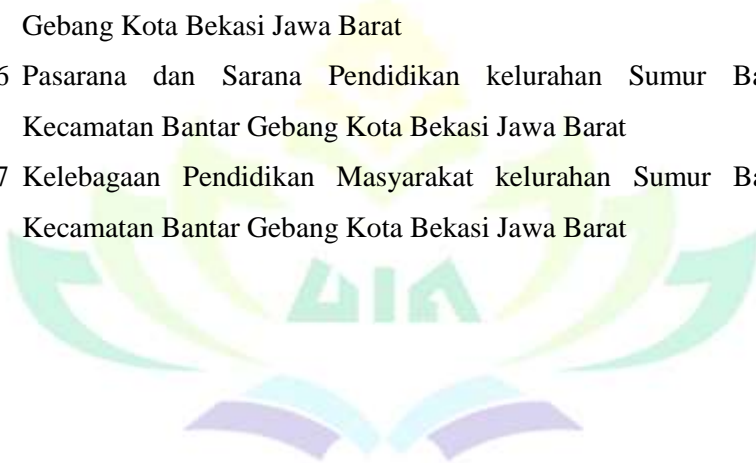
DAFTAR RUJUKAN**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Data Informan Penelitian
2. Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
3. Lampiran 3 : Dokumentasi Pendukung
4. Lampiran 4 : Lampiran SK Pembimbing
5. Lampiran 5 : Lampiran Surat Izin Penelitian Fakultas
6. Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian Kelurahan Sumur Batu
7. Lampiran 7 : Surat Keterangan Plagiasi



DAFTAR TABEL

- 1.1 Data Informan
- 3.1 Kesejahteraan Keluarga di kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat
- 3.2 Pengangguran di kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat
- 3.4 Masalah Kesejahteraan Sosial di kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat
- 3.5 Pendidikan Masyarakat kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat
- 3.6 Pasarana dan Sarana Pendidikan kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat
- 3.7 Kelebagaan Pendidikan Masyarakat kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan didalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul. Adapun judul skripsi ini adalah : “Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat).”

Peran dapat diartikan sebagai pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya.¹ Peran adalah seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rumah belajar yang diberi nama Taman Baca Umum Al-Ikhlas yang didirikan oleh seseorang yang

¹ Agung Tri Haryanta Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi* (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2013).20.

berperan untuk memberikan kesempatan pada anak-anak pemulung yang masih mau melanjutkan pendidikan.

Taman Baca Umum Al-Ikhlas yang berlokasi di TPST Sumur Batu kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat adalah suatu sekolah non formal yang didirikan seseorang yang sukarelawan yaitu Ibu Masnah S.Psi membangun sekolah untuk meningkatkan pendidikan. Siswa-siswi yang belajar di Taman Baca Al-Ikhlas ini adalah anak-anak pemulung. Mereka adalah anak-anak yang tidak mampu dan mengenyam pendidikan di sekolah formal. Taman Baca Umum Al-Ikhlas ini memiliki peran untuk meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung. Dimana kehidupan anak pemulung sudah mengakar dari orang tua mereka yaitu, bekerja menjadi pemulung menjadi hal yang wajib tanpa memperdulikan dunia pendidikan.

Penanaman adalah proses, perbuatan dan cara menanamkan. Penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang. Pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan

pada penanaman nilai-nilai sosial pada anak.² Penanaman yang dimaksud penelitian ini adalah seperti menanamkan anak untuk belajar sholat, melakukan sholat dhuha setiap jumat pagi, belajar mengaji, tadarus al-quran, hafalan bacaan sholat, wudhu, dan hafalan surat pendek, berbagi jumat berkah, melakukan semi upacara agar melatih kemerdekaan pada jiwa anak-anak dan memberikan sedikit ilmu pengetahuan tentang kemerdekaan dan melakukan melukis tas bersama.

Perilaku sosial keagamaan ialah mendidik anak sejak dini agar terbiasa menjalankan perilaku sosial yang utama, dasar-dasar kejiwaan yang mulai dan bersumber pada aqidah Islamiyyah yang kekal dan kesadaran iman yang mendalam agar ditengah-tengah masyarakat nanti ia mampu bergaul dan berperilaku sosial yang baik, memiliki keseimbangan akal yang matang dan tindakan yang bijaksana.³ Aspek perilaku sosial dalam penelitian ini adalah seperti tutur kata, sopan santun, etika dan moral. Perilaku sosial keagamaan memusatkan perhatiannya kepada antar hubungan antara individu dan lingkungannya yang terdiri atas bermacam-

² Dr. Zubaedi, M.Ag., *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Edisi Pertama, Kencana Prenada Media Group, Pertama* (Jakarta, 2013),256.

³ Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Cipta, 2009).45

macam objek sosial dan non sosial atau tidak menyenangkan objek tersebut. Perilaku keberagamaan adalah aktifitas atau perilaku yang didasarkan oleh nilai-nilai agama. Perilaku keberagamaan harus dibahas karena dari perilaku tersebut menimbulkan kesadaran agama dan pengalaman agama.⁴ Keberagamaan kemudian dapat disimpulkan sebagai suatu keadaan diri seseorang dalam melakukan aktivitasnya yang selalu berpedoman kepada ajaran agama Islam. Perilaku sosial keagamaan tindakan rutin dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan motivasi ataupun kehendak untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya dan hal itu mempunyai arti baginya.

Anak pemulung adalah anak yang membantu orang tua dalam bekerja seperti mencari sampah seperti apa yang orang tuanya lakukan anak yang kegiatannya mengumpulkan barang-barang bekas yang masih memiliki nilai jual yang kemudian akan dijual kembali kepada juragan barang bekas.⁵ Namun pada kenyataanya masih banyak permasalahan sosial

⁴ James P. Chaplin Herri Zan Pieter Namora Lamongga Lubis, *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*, Cetakan 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).110

⁵ Mahasin Aswab, *Gelandangan Menurut Pandangan Ilmuwan Sosial* (Jakarta: PT Pustaka, 2013).63.

pada lingkup anak salah satunya adalah anak pemulung. Bahwa anak merupakan tunas, potensi dan generasi muda penerus cita-cita dan memiliki peran strategis. Bagaimanapun harus diakui bahwa tekanan kemiskinan dan kerentanan ekonomi keluarga akan menyebabkan kemampuan memberikan fasilitas yang minim untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Dalam penelitian ini adalah peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam mendidik anak pemulung yang tidak bersekolah. Penelitian ini dilakukan khususnya pada anak pemulung di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat dimana tempat pembuangan ini adalah tempat pembuangan terbesar di Indonesia. Terkait dengan permasalahan ini hal yang bisa dilakukan untuk membantu anak pemulung adalah dengan memberikan pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan terutama menanamkan perilaku sosial keagamaan pada anak-anak pemulung sehingga akan memberikan efek yang baik supaya mereka berperilaku sesuai dengan ajaran agama dan memberikan manfaat di masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka judul yang dimaksud dalam skripsi ini adalah akan meneliti pelaksanaan hak dan kewajiban Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam upaya menanamkan nilai sosial keagamaan seperti kegiatan keagamaan seperti mengaji, sholat, merayakan hari besar Islam, akhlak, etika, moral, sopan santun dan menumbuhkan rasa kepercayaan diri terhadap anak pemulung yang membantu orang tua bekerja di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat.

B. Latar Belakang Masalah

Perilaku sosial keagamaan adalah perilaku yang berkaitan dengan tuntutan kepentingan masyarakat. Bahwa perilaku sosial keagamaan adalah mendidik anak sejak dini agar terbiasa melakukan perilaku sosial dan keagamaan dengan baik dasar-dasar kejiwaan yang mulai dan bersumber pada aqidah Islamiyyah yang kekal dan kesadaran iman yang mendalam agar ditengah-tengah masyarakat nanti ia mampu bergaul dan berperilaku sosial yang baik, dengan keseimbangan akal yang matang dan tindakan yang berakal.

Seiring perkembangan zaman, penanaman perilaku sosial keagamaan harus diposisikan sebagai program andalan dan ruh bagi pembentukan moralitas pada anak pemulung. Dengan kata lain, penanaman perilaku sosial keagamaan perlu diposisikan sebagai rasul pembangunan bangsa yang misi utamanya pembangunan watak, pembinaan akhlak, pendidikan moral atau pendidikan nilai-nilai perilaku sosial.

Sebagaimana yang di sebutkan di dalam Al-Quran Surah Az-Zukhruf Ayat 42 ayat 32 :

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: *Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.* (Az-Zukhruf/43:32)

Pada ayat di atas menunjukkan surat Al-Zukhruf ini menurut penjelasan Quraish Shihab, dalam ayat tersebut Allah telah membagi-bagi sarana penghidupan manusia di kehidupan dunia karena manusia tidak dapat melakukannya

sendiri dan Allah telah meninggikan sebahagian kekuatan manusia dalam harta benda, ilmu, kekuatan dan lain-lain agar sebahagian manusia tersebut dapat mempergunakan sebahagian yang lain sehingga dapat saling tolong menolong dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Masing-masing manusia saling membutuhkan dalam mencari dan mengatur kehidupannya. Sebagaimana sekolah Taman Baca Umum Al-Ikhlas membantu para anak pemulung ini dengan ilmu yang dimiliki untuk menanamkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung.

Keberadaan masyarakat yang kurang beruntung ini, pada kenyataannya ditengah masyarakat terus berkembang, memang pemerintah disuatu daerah atau kota telah berupaya memberdayakan mereka, namun mungkin karena keterbatasan yang ada dalam suatu pemerintahan tersebut sehingga keberadaan masyarakat yang kurang beruntung ini terus ada ditengah masyarakat terutama didaerah perkotaan dan menjadi problem sosial daerah perkotaan.⁶ Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan ketidakpastian lingkungan

⁶ Muslimin Muslimin, "Filantropi Perkotaan (*Living Qur'an Komunitas-Komunitas Di Kota Bandung*)," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits* 12, no. 2 (2019): 213, <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v12i2.3896>.

di masa depan, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, dari sisi kualitas sumber daya manusia, salah satu upaya yang harus diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas bangsa adalah melalui pendidikan untuk anak-anak pemulung.⁷ Seiring berjalannya waktu, permasalahan anak semakin beragam dan menurut Edi Suharto, permasalahan tersebut dikelompokkan menjadi tujuh kategori, salah satunya adalah penelantaran (*child neglect*) dan eksploitasi anak (*child exploitation*), seperti anak jalanan dan pekerja anak di sektor industri formal yang berbahaya. Anak-anak ini bekerja sebagai pemulung dan pengemis jalanan. Anak-anak bisa dibilang terlantar, dan bukan hanya karena tidak lagi memiliki orang tua.⁸

Sebagai pemulung kehidupan mereka seolah terpinggirkan, seperti halnya anak pemulung mereka dapat digolongkan sebagai orang tertinggal dan hak sandang, pangan, papan, dan pendidikannya tidak terpenuhi. Pemulung sering kita jumpai di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu

⁷ Muhardi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia," *Mimbar* 20, no. 4 (2018): 478–92.

⁸ Saiful Saleh, Muhammad Akhir, and Sisma B, "Eksploitasi Pekerja Anak Pemulung," *Journal Sociology of Education* 6, no. 1 (2019): 10–20, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i1.1793>.

(TPST), salah satu TPST terbesar dan tersohor adalah TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat yang dikelola Pemda DKI Jakarta, berlokasi di Desa Sumur Batu Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat. Anak pemulung terpaksa bekerja membantu orang tuanya mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, karena mereka sibuk bekerja dan tidak ada waktu untuk belajar, mereka kehilangan semangat untuk belajar dan bersekolah. Akibat dari permasalahan tersebut anak-anak pemulung yang tidak bersekolah mereka memiliki perilaku sosial dan keagamaan yang kurang baik. Semangat diperlukan agar anak-anak termotivasi untuk belajar sehingga mereka bisa menjadi penerus bangsa dan tidak terjebak dalam kemiskinan sepanjang waktu. Tidak semua keluarga mampu mewujudkan hak-hak anak tersebut, karena tidak semua anak lahir dari keluarga yang mampu secara ekonomi, sehingga harus mengandalkan tenaganya sendiri untuk mendapatkan haknya. Banyak dari mereka berasal dari keluarga yang orang tuanya bekerja serabutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti orang tua yang bekerja sebagai pemulung. Karena itu, tidak jarang mereka juga ikut membantu orang tuanya

mengumpulkan barang-barang bekas yang masih memiliki nilai jual.

Karena kondisi ekonomi yang memprihatinkan, anak-anak terpaksa bekerja membantu orang tuanya. Anak-anak seharusnya tidak bisa melakukan pekerjaan yang dilakukan orang tuanya karena keadaan memaksa mereka untuk mengikuti jejak orang tuanya sebagai pemulung. Masalahnya, anak-anak para pemulung ini tidak menyelesaikan pendidikannya sehingga menyebabkan anak-anak tersebut berperilaku buruk di masyarakat. Mereka mengikuti pekerjaan orang tua mereka, menemukan sampah plastik yang masih bisa didaur ulang di tempat pembuangan akhir. Anak-anak pemulung berada di tempat yang cukup berbahaya. Tempat tersebut dapat mengancam keselamatan anak (membuat anak terluka baik yang tampak fisik maupun menyebabkan penyakit dalam) dan mempengaruhi tumbuh kembangnya. Anak yang bekerja di lingkungan kumuh dapat menyebabkan berbagai macam bakteri dan kuman yang mengakitkannya mudah terserang penyakit.⁹ Anak yang tinggal di lingkungan TPST

⁹ Bagus Satria Ernanto, *“Pekerja Anak Di Tempat Pembuangan Sampah (Studi Deskriptif Kehidupan Pemulung Anak Di Tempat Penampungan Akhir Benowo*

Bantar Gebang memang mendapatkan stigma kurang baik, seperti anak-anak pemulung di TPST Bantar Gebang melihat adanya dimana anak pemulung ini memiliki perilaku sosial keagamaan yang kurang baik yang di buktikan dengan adanya hubungan-hubungan sosial atau interaksi kepada orang tua seperti bertutur kata yang kurang baik kepada orang yang lebih dewasa dan interaksi kepada masyarakat dimana anak pemulung ini sangat takut untuk menghadapi dunia luar bahkan takut bersosialisasi kepada banyak orang. Anak-Anak pemulung ini merasa minder dan juga pesimis terhadap pekerjaannya yang menjadikan anak pemulung lebih bersifat eksklusif dan tidak suka bergaul. Anak pemulung ini kebanyakan mereka tidak bisa megaji, sholat, tidak bisa membaca dan menulis. Kehidupan anak di TPST Bantar Gebang membutuhkan peran keluarga, masyarakat dan pemerintah sekitar tentang apa-apa saja perilaku sosial anak di TPST Bantar Gebang, agar perilaku sosial keagamaan pada anak didapati sehingga berperilaku wajar di masyarakat.

Melihat keberadaan anak pemulung yang demikian mendorong Taman Baca Umum Al-Ikhlas di dalam kehidupan anak-anak pemulung guna menjadi wadah bagi anak-anak pemulung dalam sektor pendidikan dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan dan aktivitas keagamaan. Taman Baca Umum Al-Ikhlas yang merupakan suatu sekolah yang berlokasi tepat di bawah pinggiran gunung sampah tepatnya di tempat pembuangan akhir sampah Sumur Batu Bantar Gebang, Bekasi. Taman Baca Umum Al-Ikhlas di dirikan oleh Ibu Masnah S.Psi pada tahun 2011 lalu ditutup pada tahun 2013 karena harus melanjutkan kuliah setelah itu di buka kembali pada tahun 2017 Ibu Masnah menyelesaikan pendidikan S1, Ibu Masnah mendirikan Taman Baca Umum Ibu dengan menggunakan biaya uang pribadi, Ibu Masnah dulunya juga merupakan seorang anak pemulung yang akhirnya mendapat kesempatan beasiswa untuk berkuliah di salah satu Universitas di Jakarta dengan jurusan Psikologi. Ibu Masnah sangat prihatin melihat keadaan sekitar yang di alami oleh anak-anak pemulung seperti anak pemulung tidak bisa membaca, mengaji, tidak bisa bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar dimana anak pemulung sangat takut ketika

menghadapi dunia luar dan akhirnya ibu masnah berinisiatif untuk mendirikan komunitas Taman Baca Umum Al-Ikhlas setelah melewati pro dan kontra terhadap para orang tua anak pemulung. Pertama-tama ketika Taman Baca Umum Al-Ikhlas berdiri Ibu Masnah melakukan *door to door* untuk mengajak anak pemulung sekolah dengan meyakinkan para orang tua pemulung dari sekolah mereka bisa sukses dan memiliki perilaku sosial keagamaan dengan baik. Ibu Masnah S.Psi merupakan stakeholder pendidikan dapat di artikan sebagai orang yang menjadi pemegang dan sekaligus pemberi support terhadap pendidikan atau lembaga pendidikan, stakeholder adalah orang-orang atau badan yang berkepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan di sekolah.¹⁰

Mereka juga perlu dikenalkan dan diajarkan norma-norma yang ada di masyarakat, terutama norma kesusilaan karena didalam norma susila tersebut anak dapat mempelajari baik buruknya perilaku sosial yang harus mereka tetapkan dan mereka pahami sebagai bekal agar terhindar dari masalah

¹⁰ Pharama Tiara Eka Sundari, "Stakeholders Dalam Pendidikan" 5, no. 2 (2021): 285–96.

sosial yang ada.¹¹ Untuk mendekatkan diri kepada anak-anak pemulung itu melalui proses yang sulit karena mereka masih takut jika bertemu dengan orang baru, maka pendekatan yang dilakukan seperti melakukan pendekatan dalam kondisi yang tidak ramai ketika ada perubahan baru anak-anak bisa ajarkan pendekatan untuk bersosialisasi dengan teman-temannya.¹² Karena anak-anak di area tempat pembuangan sampah sangat takut untuk bersosialisasi.

Data yang diperoleh dari hasil pra survey awal mula berdiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas hanya diisi dengan 10 orang anak pemulung, seiring berjalannya waktu sekarang Taman Baca Umum Al-Ikhlas sudah terdapat 168 orang murid dan 10 relawan seorang guru. Terdiri dari Paud 97 anak, SD/Paket A : 60 anak, SMP/Paket B : 6 anak, SMK/Paket C : 5 Anak. Taman Baca Umum Al-Ikhlas sudah mendapat izin dari dinas pendidikan di tahun 2020 untuk jenjang PAUD tetapi untuk anak SMP dan SMK belum ada izin dari lembaga dan jika lulus mendapatkan ijazah untuk melanjutkan jenjang

¹¹ Masnah. Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara di Taman Baca Umum Al-Ikhlas Kecamatan Sumur Batu Kota Bekasi Jawa Barat, Tanggal 20 Agustus 2022.

¹² Cayem, Guru Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 19 Mei 2023.”

pendidikan selanjutnya. Taman Baca Umum Al-Ikhlas tidak hanyalah sebagai wadah untuk membaca saja tetapi adalah untuk menumbuhkan sikap perilaku sosial dan keagamaan, mengembangkan potensi diri, membuka wawasan, mendapatkan pengalaman, menumbuhkan kepercayaan diri, memotivasi dan mendukung anak-anak belajar secara gratis. Munculnya Taman Baca Umum Al-Ikhlas membuat anak pemulung mendapatkan perhatian dan pendidikan yang layak dan juga mendapatkan bimbingan dan pembinaan keagamaan. Terutama dalam masalah perilaku sosial dan keagamaan agar kelak menjadi berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan aturan-aturan yang ada di masyarakat.¹³ Taman Baca Umum Al-Ikhlas memiliki program keagamaan seperti belajar sholat, mengaji kita wajibkan untuk anak-anak setiap hari jumat sekaligus menghafal surat-surat pendek, wudhu, dan pesantren kilat ketika bulan Ramadhan melakukan tadarus Al-Quran pesantren kilat diadakan dengan tujuan memberi ruang untuk anak agar bisa menjalankan ibadah puasa dengan suasana yang tenang, menyenangkan, dan bermanfaat,

¹³ Masnah. Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara di Taman Baca Umum Al-Ikhlas Kecamatan Sumur Batu Kota Bekasi Jawa Barat, Tanggal 20 Agustus 2022.

memiliki program khatam Al-Quran setiap 3 bulan sekali dan bagi anak yang khatam Al-Quran akan mendapatkan reward atau hadiah yaitu berupa Al-Quran sehingga membuat anak-anak lebih bersemangat.¹⁴ Bahkan anak yang sudah hafal beberapa juz dan bersemangat lalu ibu Masnah menyekolahkan anak tersebut di pesantren menggunakan biaya dari donatur dan uang pribadi ibu Masnah, mengadakan hari-hari besar Islam seperti hari raya idul adha, mengadakan sholat dhuha setiap pagi hari. Kegiatan sosialnya adalah seperti berbagi jumat berkah seperti memberikan paket sembako untuk warga pemulung TPST Sumur Batu Bantar Gebang, melukis dan menggambar tas kanvas, cangkir, bahkan Taman Baca Umum Al-Ikhlas tidak hanya mengajarkan kegiatan keagamaanya saja para guru Taman Baca Umum Al-Ikhlas mengajarkan mereka untuk membuat kerajinan dari barang bekas sebagai barang yang memiliki daya jual guna serta memiliki nilai yang ekonomis.

Taman Baca Umum Al-Ikhlas menyediakan layanan pendidikan gratis dari jenjang PAUD sampai SMK, tidak

¹⁴ Siti Chodijah, Guru Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 19 Mei 2023.’’

menggunakan seragam, dan menggunakan waktu belajar 2 jam yang sedikit sehingga anak-anak bisa bersekolah dan tetap bisa membantu orang tua mereka.¹⁵ Para Orang tua pemulung selalu mendesak supaya belajar di sekolah hanya sebentar saja karena para orang tua ingin mengajak anak mereka untuk ikut bekerja memulung. Anak pemulung pun ada yang memulung dari jam 17.00 WIB sampai jam 05.00 WIB subuh dan jika mereka bersekolah siang harinya mereka mengantuk dan bahkan tertidur ketika sedang bersekolah. Selain mengajarkan pelajaran sekolah, sekolah tersebut memberikan beberapa pelajaran dari minat dan bakat anak-anak untuk mengasah kreatifitas mereka dan menumbuhkan perilaku sosial keagamaan anak pemulung. Seperti mengajarkan menggambar, melukis, memasak, olahraga dan bermain alat musik, bahkan hasil karya mereka dijual dan uang tersebut dipergunakan untuk kas anak-anak. Perilaku sosial keagamaan disini adalah pengetahuan tentang Aqidah (Iman), mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui

¹⁵ Masnah. Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara di Taman Baca Umum Al-Ikhlas Kecamatan Sumur Batu Kota Bekasi Jawa Barat, Tanggal 20 Agustus 2022.

hari besar agama, dan menghormati toleransi agama orang lain.

Dari permasalahan atau fenomena diatas maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di ketahui bahwa dalam dunia pendidikan sering kita jumpai adanya anak-anak putus sekolah terutama anak pemulung. Ketidakmampuan ekonomi keluarga dalam menopang biaya pendidikan yang berdampak terhadap masalah anak sehingga anak tidak bisa bersosialisasi dengan baik dalam pergaulan dengan masyarakat. Keadaan ini selain menghambat pendidikannya juga berpengaruh perilaku mereka sehari-hari.

Pasal 9 Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebut bahwa pendidikan menjadi urusan pemerintahan, yaitu urusan pemerintahan yang dibagi antara pemerintah pusat dan daerah. Tetapi realitanya pemerintah kurang memperhatikan pendidikan untuk anak pemulung dan stigma anak pemulung ini pun di pandang kurang baik oleh masyarakat. Keberadaan Taman Baca Umum Al-Ikhlas di kawasan pegunungan sampah membawa

pengaruh baik untuk dapat membantu para anak pemulung dan mendapatkan hak mereka untuk menerima pengajaran. Selain itu bisa mengurangi jumlah anak putus sekolah. Sehingga seseorang relawan yaitu ibu Masnah mendirikan Taman Baca Umum Al-Ikhlas untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada anak pemulung dengan program-program keagamaan dan sosial. Karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam upaya memajukan bangsa di masa pendatang. Anak pemulung di TPST Bantar Gebang di mana anak tidak dapat memperoleh pendidikan secara layak dan terus menerus bekerja sehingga kehilangan arah untuk belajar serta ingin mengetahui bagaimana cara guru Taman Baca Al-Ikhlas dalam upaya penanaman perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung. Untuk itu dengan adanya Taman Baca Al-Ikhlas diharapkan mampu memenuhi, memfasilitasi, serta memberikan motivasi dan dukungan akan pentingnya belajar bagi anak dan tentunya akan memberikan manfaat serta kebaikan kepada anak-anak pemulung di masa depan agar menjadi lebih baik lagi.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah penerapan suatu tempat yang spesifik untuk diteliti. Penelitian yang dilakukan di Kota Bekasi Jawa Barat dan pokok penelitian ini berfokus pada berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka fokus dalam penelitian ini upaya penanaman perilaku sosial keagamaan anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat yaitu dan memfokuskan pada Komunitas Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam penanaman perilaku sosial keagamaan yang terjadi pada anak pemulung di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat. Sub fokus dari penelitian ini adalah perilaku sosial keagamaan paada anak pemulung seperti tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa semisal sosial keagamaan seperti tolong menolong, toleransi, akidah, etika, moral, dan menumbuhkan rasa percaya diri dan kegiatan keagamaan seperti shalat, zakat, puasa, mengaji dan merayakan hari besar Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, untuk memperjelas alur penelitian ini supaya terarah dan sistematis, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat?
2. Bagaimana peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat?

E. Tujuan Penelitian

Setelah identifikasi masalah dan batasan masalah selesai dirumuskan, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui strategi Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam menumbuhkan perilaku sosial

keagamaan anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan, Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi yang positif kepada kalangan akademisi lain khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Ilmu Sosiologi Agama dalam penelitian mengenai Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang ingin

mengetahui wawasan yang lebih luas dan mempelajari tentang Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Dalam konteks tinjauan pustaka ada beberapa literatur yang digunakan peneliti dalam pembuatan karya ilmiah ini. Literatur tersebut yang berupa bentuk penelitian ataupun buku-buku yang memiliki signifikansi dalam permasalahan yang diteliti berupa :

1. Skripsi yang ditulis oleh Eka Fadila pada tahun 2022 dengan judul *“Fungsi Sosial Komunitas Jendela Terhadap Pembinaan Religiusitas Anak Pemulung (Studi Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)”* Program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.¹⁶ Dalam penelitian ini menjelaskan untuk mengetahui pembinaan komunitas jendela terhadap pembinaan religiusitas anak pemulung di Kelurahan

¹⁶ Eka Fadila, *“Fungsi Sosial Komunitas Jendela Terhadap Pembinaan Religiusitas Anak Pemulung (Studi Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)”* (2022).

Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunitas jendela di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Peneliti ini menggunakan metode jenis penelitian lapangan atau field research, peneliti memilih batasan pemilihan informan dan tempat penelitian. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah letak pada kajian pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini memfokuskan peneliti akan lebih terfokus pada fungsi sosial dan pembinaan religiusitas dari anak pemulung, sedangkan pada penelitian ini yang akan dikaji adalah pada upaya penanaman perilaku sosial keagamaan kepada anak pemulung. Kemudian persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji anak pemulung.

2. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muhammad Makhribi pada tahun 2019 dengan judul "*Perubahan Perilaku Anak Pemulung Melalui Pendidikan Non Formal*" Universitas

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perubahan perilaku anak pemulung di rumah belajar khatulistiwa berbagi Pontianak. Hal ini disebabkan tuntutan ekonomi keluarga yang membuat anak harus turut bekerja di jalanan sebagai pemulung dan pengemis. Adapun metode yang dilakukan penelitian ini adalah Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sifat dalam penelitian ini yakni deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses perubahan perilaku anak pemulung dan factor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku. Perbedaan penelitian ini adalah yang akan penulis kaji yaitu memfokuskan pada peran komunitas Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam perilaku sosial keagamaan dan aktivitas-aktivitas keagamaan.

3. Jurnal penelitian Habibah Ainul Jannah Pada Tahun 2020 dengan judul *“Pola Asuh Keluarga Pemulung Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Anak Usia Dini”*

¹⁷ Muhammad Makhribi, *“Perubahan Perilaku Anak Pemulung Melalui Pendidikan Non Formal,”* WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial 8, no. 1 (2019).

Universitas Al Azhar Indonesia.¹⁸ Pola asuh orangtua bagi pembentukan perilaku sosial anak usia dini di keluarga pemulung seharusnya diperhatikan dengan sangat baik, karena pola asuh merupakan tanggung jawab dari orangtua kepada seorang anak selama menjalankan dan mengasuh anak mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Selama orangtua dari keluarga pemulung tersebut menjalankan pola asuh kepada anak-anak mereka, seharusnya orangtua melakukan sebuah interaksi. Interaksi tersebut digunakan dengan cara seperti: berbicara, bernyanyi, bercerita, dan bermain bersama antara orangtua kepada seorang anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data seperti: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Serta juga menggunakan proses analisa data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orangtua keluarga pemulung dalam

¹⁸ Habibah Ainul Janah and Nila Fitria, "Pola Asuh Keluarga Pemulung Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Anak Usia Dini," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif* (AUDHI) 3, no. 2 (2021).

kehidupan sehari-hari yaitu menggunakan pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah dimana lebih memfokuskan upaya penanaman perilaku sosial keagamaan anak-anak dengan bantuan sekolah non formal

4. Skripsi Rizma Nastiti Kurnianingrum Pada Tahun 2020 dengan judul "*Pengaruh Religiusitas Dalam Membangun Perilaku Sosial Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial (RPS) Sewon, Bantul, Yogyakarta*" Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁹ Dalam penelitian ini menjelaskan fenomena anak jalanan saat ini menjadi permasalahan yang terdapat di setiap kota, terutama kota dengan padat penduduk. Permasalahan sosial yang muncul pada anak-anak di bawah umur dan seharusnya mendapatkan perlindungan baik secara pendidikan maupun keagamaan yang mencukupi karena dapat mempengaruhi perilaku

¹⁹ Rizma Nastiti Kurnianingrum, "*Pengaruh Religiusitas Dalam Membangun Perilaku Sosial Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial (RPS) Sewon, Bantul, Yogyakarta*" (2020).

sosial dalam diri anak, yang nyatanya anak-anak tersebut harus merasakan kerasnya hidup di jalan. Penulis ingin mengetahui untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas dalam membangun perilaku sosial dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat Rumah Perlindungan Sosial (RPS) untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas dalam membangun perilaku sosial dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat Rumah Perlindungan Sosial. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah letak pada kajian pembahasan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas dalam upaya membentuk perilaku sosial pada anak-anak jalanan yang berada di Rumah Perlindungan Sosial dan berbeda subyek penelitian yaitu anak jalanan. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada upaya penanaman perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung.

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan selain itu menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu

yang berjudul : “Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat).” Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada upaya penanaman perilaku sosial keagamaan dimana anak pemulung di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat memiliki perilaku sosial keagamaan yang kurang baik dan mereka mempunyai perasaan yang minder tidak dapat bersosialisasi terhadap dunia luar atau orang banyak.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi data dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat dalam melakukan sebuah penelitian dan bersifat praktis dalam menjabarkan langkah-langkah yang akan digunakan dalam teknis penelitian yang akan dilakukan.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

²⁰ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, Cetakan I (Medan: CV Manhaji, 2016).10

menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.²¹ Metode penelitian salah satu usaha yang di gunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran suatu permasalahan sosial. Penelitian sosial juga dapat digunakan sebagai penyelidikan - penyelidikan yang dirancang untuk menambah ilmu pengetahuan sosial, gejala sosial, atau praktik-praktik sosial. Istilah sosial ini menunjuk pada hubungan - hubungan antara, dan di antara, orang-orang, kelompok - kelompok seperti keluarga, institusi (sekolah, komunitas, organisasi, dan sebagainya), dan lingkungan yang lebih besar.²² Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat dan dimanipulasi oleh penelitiannya, dan kehadiran penelitiannya tidak mempengaruhi keadaan pada objek yang diteliti. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

²¹ *Ibid.*88

²² Safrilsyah dan Firdaus M. Yunus Syarif, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Muqni Affan Abdullah, Cetakan I (Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2013).53

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan *field research*. yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.²³ Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya materi metodologi penelitian dan aplikasinya. Bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang dilaksanakan dilapangan dan pada responden.²⁴ Proses penelitian ini mengangkat data permasalahan yang ada dilapangan yang ada dalam hal ini adalah Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat).

²³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Cetakan 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).14

²⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020).67

b. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif analisis adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mardalis, bahwa pendekatan untuk menggambarkan memaparkan, mencatat, menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi. Bogdan Taylor mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan Data primer (*primary data*), yaitu data empirik yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Bogdan dan Taylor Moleong mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan

mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²⁵

Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana strategi penanaman perilaku sosial keagamaan di Taman Baca Umum Al-Ikhlas dan peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat. Peneliti akan mendeskripsikan bersama dengan informan dengan cara leluasa memberikan ide, saran, pendapat ataupun yang mereka rasakan masing-masing terkait peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas terhadap penanaman perilaku sosial keagamaan anak pemulung.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

²⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Bandung: Rosda Karya, Edisi I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020).19

atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁶ Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁷

Data primer ini peneliti didapatkan dengan cara observasi langsung, mengumpulkan dokumen-dokumen asli dari yang berkaitan dengan penelitian ini dan mewawancarai informan yang peneliti anggap mempunyai informasi yang dibutuhkan. Jadi data primer berupa hasil observasi, hasil wawancara dan juga dokumen-dokumen asli yang berkaitan. Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas orang yang mengetahui tentang peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Untuk Anak pemulung, Orang yang berperan dan mengetahui proses penanaman perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung, Anak-anak yang bersekolah di Taman Baca Umum Al-Ikhlas dan wali murid orang tua.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).93

²⁷ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2013).122

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung data-data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa dokumen.²⁸ Data sekunder diantaranya meliputi, kepustakaan (*Library Research*), Al-Qur'an, hadist, artikel penelitian dan buku-buku serta bahan atau dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku, karya-karya ilmiah, dari buku-buku website dan dokumentasi terkait objek penelitian.

Kedua data tersebut dipergunakan untuk saling melengkapi, karena data yang ada dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data lapangan dengan mempergunakan kedua sumber data tersebut maka data yang terhimpun dapat memberikan validitas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

²⁸ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Syakir Media Press, Cetakan I, 2021.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Kecamatan Sumur Batu Kota Bekasi Jawa Barat. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai pemulung dengan penghasilan dibawah rata-rata. Keadaan ini mengakibatkan banyak anak-anak dari mereka tidak dapat menempuh bangku pendidikan. Kebanyakan dari anak-anak mereka ikut membantu orang tuanya bekerja menjadi pemulung. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena akan mempengaruhi kualitas anak-anak bangsa dimasa yang akan datang. Di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang terdapat sekolah yang bersifat terbuka. Lokasi ini juga dipilih karena penulis sebelumnya telah melakukan *survey* lapangan dan melihat adanya keadaan anak-anak pemulung yang memprihantinkan tidak bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar seperti murung dan ketakutan ketika melihat orang banyak dan bahkan anak-anak pemulung yang tidak bersekolah perilakunya kurang baik. Penduduk di

sekitar TPST Bantar Gebang terbelit kemiskinan karena penduduk disana terjebak pada perilaku miskin dan pola yang sama dan diturunkan pada anak-anak mereka sehingga kepedulian mereka terhadap pendidikan terbilang sangat rendah. Dimana akhirnya muncul sekolah yaitu Taman Baca Umum Al-Ikhlas membuat anak pemulung mendapatkan perhatian dan pendidikan yang layak seperti anak anak lain yang dapat merasakan bangku pendidikan di sekolah formal. Dalam hal memberikan pengarahan dan pembinaan terkait pendidikan kepada anak-anak pemulung ini.

Sehingga peneliti ingin mencari informasi bagaimana meningkatkan perilaku sosial keagamaan anak pemulung dan peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam strategi untuk menumbuhkan perilaku sosial keagamaan di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang digunakan dalam menelaah masyarakat, akan banyak hubungan dengan kelompok-kelompok sosial tersebut meneliti dan memahami kehidupan kelompok tersebut secara

ilmiah.²⁹ Peneliti mengamati peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas terhadap penanaman perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung.

Pendekatan sosiologis dengan menggunakan teori struktur fungsional adalah salah satu paham atau perspektif di dalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai system yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tak dapat berfungsi tanpa ada hubungan dengan bagian yang lain. Menurut teori FunkSIONALIS Talcott Parsons masyarakat adalah suatu yang terdiri dari bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula pada bagian-bagian yang lain.³⁰ Taman Baca Umum Al-Ikhlas ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar para orang tua pun senang melihat keberadaan melalui kegiatan-kegiatan yang telah di program terhadap Taman Baca Umum Al-Ikhlas yang mampu menjadi wadah bagi anak pemulung dalam meningkatkan pendidikan serta keagamaanya berupa sholat,

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, Bandung Alf, 2013.90

³⁰ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013).77

puasa, mengaji, muroja'ah, peringatan hari besar Islam, yang diterapkan pada anak pemulung.

5. Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi lebih banyak tentang orang lain dan hal yang berkaitan dengannya dari pada tentang dirinya dan menjelaskan runtutan peristiwa.³¹ Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan informan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* juga disebut dengan *judgmental sampling*, yaitu pengambilan infroman yang didasarkan kepada penilaian (*judgment*) peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan informan.³² Penelitian yang pengambilan infroman menggunakan teknik ini dituntut harus mempunyai latar belakang pengetahuan yang baik agar diperoleh informan yang sesuai dengan karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Pengambilan informan dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga datanya dapat

³¹ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021, 59

³² Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Universitas Terbuka, Edisi Kedua (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019). 25

dikumpulkan dan memenuhi ketentuan jumlah minimal dalam teknik sampling.³³

Informan dalam penelitian ini terdiri dari, pertama informan kunci (*key informan*) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti memulainya dari informan kunci untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati. Kedua informan utama yaitu Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan “aktor utama” dalam sebuah kisah atau cerita. Dengan demikian informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian mereka yang terlibat langsung dalam upaya penanaman perilaku sosial keagamaan. Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi tambahan yang bermanfaat dan relevan dengan pihak yg terkait dengan informan utama sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan

³³ Abdullah Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, Cetakan I (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).242

terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.

Dalam pemilihan informan ini sudah sangat di pertimbangkan dan sesuai dengan kriteria yang di anggap paling mengetahui tentang apa yang di butuhkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang telah di rancang oleh peneliti yakni pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas orang yang mengetahui informasi dengan bahasa sendiri (natural). Sebaiknya informan yang menyampaikan informasi dengan “bahasa analitik” dihindari karena informasi yang dihasilkan sudah tidak natural yaitu tentang peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas untuk anak pemulung, orang yang berperan dan mengetahui proses penanaman perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung, Anak-anak yang bersekolah di Taman Baca Umum Al-Ikhlas dan wali murid orang tua. Maka dari penjelasan tersebut peneliti akan menetapkan tiga informan penelitian yaitu informan kunci, informan utama, dan informan tambahan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Informan

No	Jenis Penelitian	Indikator	Nama Informan
1	Informan Kunci	Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas orang yang mengetahui tentang peran Taman Baca Umum AL-Ikhlas untuk anak-anak pemulung.	1). Ibu Masnah S.Psi. (Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas sekaligus kepala sekolah dan guru di Taman Baca Umum Al-Ikhlas)
2	Informan Utama	Orang yang berperan dan merupakan pengurus Taman Baca Umum Al-Ikhlas di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat dan orang-orang yang mengetahui proses penanaman perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung.	1). Siti Chodijah (Guru) 2). Cayem (Guru)
3	Informan Tambahan	Anak-anak yang bersekolah di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, wali murid orang tua dan pemerintah setempat yang berada di kelurahan sumur batu kecamatan Bantar Gebang kota Bekasi Jawa Barat yang akan memberikan informasi apakah Taman Baca Umum Al-Ikhlas ini membawa pengaruh atau tidak terhadap anak pemulung.	1). SD : 2 orang 2). SMP : 2 Orang 3). SMK : 1 Orang 4). Wali Murid : 2 Orang 5). Kesejahteraan Sosial : 1 orang 6). Lembaga Pemberdayaan Masyarakat : 1 orang 7). Orang tua pendiri : 1 orang

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Data penelitian kualitatif dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, artifacts. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulation data yang dihasilkan dari tiga metode: wawancara (*interview*), *observation* peneliti juga melakukan kegiatan observasi tersebut secara individual atau mungkin secara kelompok dalam pelaksanaannya peneliti bisa melakukannya secara terselubung, secara eksplisit, atau menggabungkan penggunaan teknik observasi ini dengan teknik yang lain. Misalnya menggabungkan antara interview dan catatan lapangan secara analitik³⁴ dan telaah catatan organisasi (*document records*). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dilakukan dengan dua cara, yaitu penggalian data primer dan data sekunder.

³⁴ Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020),77

Data primer adalah data yang dikumpulkan berbentuk hasil wawancara kepada pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari informan sendiri. Data primer merupakan data yang paling penting dalam jalannya penelitian, data primer dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara yang diharapkan dapat menjawab fokus penelitian. Selain data primer, pengumpulan data yang mendukung untuk melengkapi data-data primer ialah data skunder. Data skunder diantaranya meliputi, kepustakaan (*Library Research*), Al-quran, hadist, artikel penelitian dan buku-buku serta bahan atau dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengambilan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara atau angket. Jika wawancara dan angket mengharuskan peneliti berkomunikasi dengan informan, maka observasi tidak terbatas pada orang,

tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek yang lain, seperti alam, benda, ataupun suatu peristiwa.³⁵

Metode observasi digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian dengan menerapkan metode observasi non partisipan. Jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti menggunakan metode observasi guna melihat, mendengar, atau merasakan secara langsung.

Observasi non partisipan lebih bisa membuat peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan observer, sehingga memungkinkan untuk bertanya secara lebih rinci dan detail terhadap hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti. Melalui metode observasi peneliti mampu membuat secara akurat dan lebih tajam mengetahui konsep penanaman perilaku sosial keagamaan anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas TPST Bantar Gebang Bekasi Kecamatan Sumur Batu Kota Bekasi Jawa Barat dan meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung di sekolah

³⁵ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).148

Taman Baca Umum Al-Ikhlas di TPST Sumur Batu Bantar
Gebang Kota Bekasi Jawa Barat.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti (pengumpulan data) kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam handpone. yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.³⁶ Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informan yang relevan dengan penelitian. Dengan kata lain, merupakan alat untuk

³⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Kencana*, Cetakan ke (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri Penerbit, 2014).152

mengumpulkan informan melalui pertanyaan verbal dan tanggapan verbal antara pencari informasi dan sumber. Menurut Herman Warsito, wawancara personal adalah wawancara dimana pewawancara berhadapan langsung dengan orang yang diwawancarai.³⁷

Selain *personal interview* peneliti juga membutuhkan informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi dan sumber data) lain untuk diwawancarai, yang gunanya untuk mengetahui tanggapan informan terhadap masalah yang diteliti dalam penelitian ini orang yang dijadikan informan adalah orang yang berperan dan mengetahui proses penanaman perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung. Maka dari penjelasan tersebut peneliti akan menetapkan peneliti mengambil informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang dan informan dalam penelitian ini yaitu anak pemulung yang bersekolah di Taman Baca Umum Al-Ikhlas jenjang SD 2 orang, SMP 2 orang, SMK 2 orang dan 2 wali murid yang mengetahui apakah ada perubahan perilaku sosial keagamaan pada anak mereka dan

³⁷ Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).111

pemerintah setempat seperti kesejahteraan sosial dan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) apakah Taman Baca Umum Al-Ikhlas ini membawa pengaruh bagi anak pemulung.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara terstruktur terhadap para informan dengan *face to face interview* (wawancara saling berhadap-berhadapan) dengan menggali informasi pada orang (informan) yang diwawancarai, demikian dan seterusnya. Teknik ini melibatkan beberapa informan yang dapat memberikan informasi secara lengkap dan benar berhubungan dengan objek penelitian.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara berdasarkan catatan dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, photo, notulen rapat, dan agenda. Metode pengumpulan data dengan dokumen (dokumentasi) dilakukan untuk penelitian yang menggunakan sumber data sekunder. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya

monumental seseorang.³⁸ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁹ Dokumentasi disini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan ataupun menguatkan fakta tertentu, yaitu berupa kondisi sekitar sekolah Taman Baca Umum Al-Ikhlas, piagam, sertifikat, lingkungan serta ruang kelas, prestasi-prestasi Taman Baca Umum Al-Ikhlas, karya-karya anak pemulung, kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan di Taman Baca Umum Al-Ikhlas di TPST Bantar Gebang Bekasi Jawa Barat. Metode ini merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang terutama terhadap anak-anak pemulung di Taman Baca Umum Al-Ikhlas. Pengumpulan data melalui metode ini sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang sekiranya sukar diperoleh dari informan. Peneliti juga bias memperoleh secara terperinci mengenai jawaban-jawaban tambahan yang tidak diperoleh dari jawaban informan.

³⁸ Sayidah Nur, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Dalam Penelitian*, Cetakan ke (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018).86

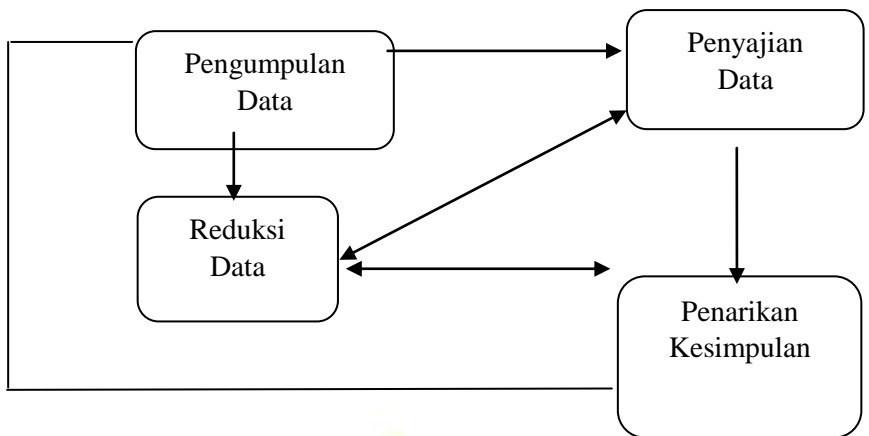
³⁹ Hikmawanti Fenti, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017).84

7. Analisis data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan penggunaan data untuk pola, kategori, dan unit deskriptif dasar sehingga tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat disarankan dari data tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Menurut Kartini Kartono, analisis kualitatif adalah data tentang kecerdasan, pendapat, keterampilan, aktivitas sosial, kejujuran atau empati, dan sikap lainnya. Jenis penelitian kualitatif ini didasarkan pada data yang berbentuk kata-kata, bukan rangkaian angka. Sedangkan metode deskriptif adalah menggambarkan satu variabel satu per satu, bertujuan untuk mengumpulkan informasi rinci yang sebenarnya yang menggambarkan gejala atau masalah yang ditemukan.

Miles dan Huberman menggunakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

Gambar 1.1 Tiga Tahapam Menganalisis Kualitatif Miles dan Hubermas



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih yang pokok, dan memfokuskan pada yang penting, Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di

lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian

2. Paparan data (*data display*) yaitu sebagai sekumpulan informan tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.⁴⁰
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁴¹

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah

⁴⁰ Sahir Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, Cetakan I (Medan: KBM Indonesia, 2021).47

⁴¹ Michael Huberman Miles, B, Mathew, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UIP, 2014).113

kesimpulan. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan peneliti dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif.⁴²

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah- langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu :

BAB I :

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu (studi pustaka), metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II :

**PENANAMAN PERILAKU
SOSIAL KEAGAMAAN PADA
ANAK-ANAK**

⁴² Sandu Siyoto dan Alli Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cetakan I (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).124

Bab ini menjelaskan kajian terhadap beberapa teori yang dijadikan sebagai landasan dalam mendukung dalam penelitian ini, yakni landasan teori mengenai upaya penanaman perilaku sosial keagamaan pada anak pemulung yang diangkat oleh peneliti. yaitu :pengertian perilaku sosial, pengertian perilaku keagamaan bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan pada anak-anak, pengertian penanaman sosial keagamaan, fungsi penanaman sosial keagamaan, tujuan penanaman perilaku sosial keagamaan, problem sosial anak-anak pemulung, lembaga sosial dari persepektif teori sruktur fungsional Talcott Parsons.

BAB III:

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJI DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari tempat atau wilayah yang diteliti, dalam bab ini akan menggambarkan secara umum keadaan dari TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Bekasi. yaitu Gambaran Umum Objek Penelitian TPST Sumur Batu Bantar Gebang, Sejarah Singkat Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Visi dan Misi Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Kondisi Secara Umum Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Aktivitas Sosial Kegamaan Anak Pemulung Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Manfaat Taman Baca Umum Al-Ikhlas Untuk Anak-Anak Pemulung

BAB IV:

TAMAN BACA UMUM AL-
IKHLAS DALAM UPAYA
PENANAMAN PERILAKU
SOSIAL KEAGAMAAN

Bab ini adalah pembahasan dari berbagai hasil pengamatan dari pengumpulan data yang didapatkan saat melakukan penelitian, dan akan dianalisis lalu menghasilkan sebuah opini yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Ini akan memuat jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

BAB V:

PENUTUP

Bab ini berisikan tentang mengenai hasil dari temuan yang didapatkan berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran dari hasil kesimpulan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi Taman Baca Umum dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan dan peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada anak-anak pemulung di TPST Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang diterapkan Taman Baca Umum Al-Ikhlas dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan anak-anak pemulung di wilayah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat berdasarkan filosofi Teori AGIL Talcott Parsons yaitu A (Adaption), Goal Attainment (Pencapaian Tujuan), I (Integration), L (Pemeliharaan Pola) berhasil dengan baik hal itu dapat dibuktikan dengan terjadinya perubahan perilaku sosial keagamaan anak-anak pemulung yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peran dari strategi yang diterapkan Taman Baca Umum Al-Ikhlas berperan efektif, dari strategi yang telah diterapkan

terhadap anak-anak pemulung di wilayah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat. Taman Baca Umum Al-Ikhlas berhasil mengubah perilaku sosial keagamaan, hal ini menunjukkan sangat berperan efektif dan patut untuk didukung lebih lanjut oleh lembaga-lembaga yang terkait. Dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pemulung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan terhadap perilaku sosial keagamaan anak-anak pemulung di TPST Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk kedepannya dan menjadi inspirasi bagi pembaca untuk semua orang dengan menjadikan Taman Baca

Umum Al-Ikhlas menjadi sebuah inspirasi untuk membantu permasalahan anak-anak pemulung dan menjadi fasilitator anak-anak pemulung di semua penjuru tempat.

2. Bagi Taman Baca Umum Al-Ikhlas, diharapkan untuk guru-guru selalu lebih mengajak anak-anak pemulung untuk tetap menjaga perilaku sosial keagamaan dan mengikuti kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang telah dibuat oleh program-program keagamaan dan sosial Taman Baca Umum Al-Ikhlas.



DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Ahyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017rah.
- Burlian, Paisol. *Patologi Sosial. Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*. Vol. 68. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Djalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dewi, Hastuti Duah Retno dan Saleh Ali, Demmalino Eymal Rahmadanih. *Ringkasan Kumpulan Mazhab Teori Sosial (Biografi, Sejarah, Teori dan Kritikan)*. CV Nur Lina. 2018.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Universitas Terbuka. Edisi Kedu. Tangerang: Universitas Terbuka, 2019.
- Farida,Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.
- Fuhaim, Mustafa Syaikh Fuhaim. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*. Surabaya: Pustaka Elba, 2009.
- Fenti,Hikmawanti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Hakim, Agus. *Perbandingan Agama*. Bandung: Diponegoro, 2013.
- Hamid, Abdul. *Ilmu Akhlak*. Bandung : Pustaka Cipta, 2009.
- Haryanto, Agung Tri dan Eko Sujatmiko. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2013.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing,2020.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020.

- James P. Chaplin Herri Zan Pieter Namora Lamongga Lubis. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Cetakan 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Ma'ruf, Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Cetakan I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Mahasin, Aswab. *Gelandangan Menurut Pandangan Ilmuwan Sosial*. Jakarta: PT Pustaka, 2013.
- Miles, B Mathew dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP, 2014.
- Mirhan. *Agama & Beberapa Aspek Sosial*. Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Bandung: Rosda Karya. Edisi I. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana. Cetakan ke. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri Penerbit, 2014.
- Muliati. *Ilmu Akidah*. Pare-Pare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Nur, Sayidah. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Dalam Penelitian*. Cetakan ke. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- Puspito, Hendro. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanesusius, 2008.
- Poerwadaminta, W. J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Poerwadarmanto, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2004.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. Cetakan 1. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Raho, Bernard. *"Teori Sosiologi Modern (Edisi Revisi)"*. Flores-NTT:

- Ledalero, 2021.
- Ramayulis. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulis, 2015.
- Razak, Zulkifli. *Perkembangan Teori Sosial Menyongsong Era Postmodernisme*. Makassar: CV Sah Media, 2017.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*, (Edisi Ke VI, Jakarta: Kencana, 2004).
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014).
- Ritzer, George dan Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Hafni, Sahir Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Medan: KBM Indonesia, 2021.
- Howa, Said. *Perilaku Islam*. Studio Press, 2010he.
- Subagio, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Bandung Alf, 2013.
- Siyoto, Sandu dan Alli Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Cetakan I. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sukiati. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cetakan I. Medan: CV Manhaji, 2016.
- Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Syarif, Safrilsyah dan Firdaus M. Yunus. *Metode Penelitian Sosial*. Edited by Muqni Affan Abdullah. Cetakan 1. Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2013.
- Zuchri, Abdusammad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Syakir Media Press. Cetakan I., 2021.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group. Pertama. Jakarta, 2013.mah
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet 17. Jakarta: Bulan Bintang, 2023.

Jurnal :

- Aryenis. *“Increased Confidence In Children Through Role Playing Activities In Restu Ibu Kindergarten.”* Jurnal Ilmiah Pesona PAUD 5, no. 2 (2018).
- Bakar, Abu, Uin Sultan, and Syarif Kasim Riau. *“Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama”* 7, no. 2 (2018).
- Badiyah Siti, Rosana Ellya, Syahri Fandi Muhammad. *“Dampak Kemiskinan Terhadap Deviasi Sosial Di Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung.”* Socio Religia 3, no. 2 (2022).
- Delvia, Sugesti. *“Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam.”* PPKn Dan Hukum 14, no. 2 (2019).
- Dermawan, Andy. *“Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah.”* Humanika 14, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21831/hum.v14i1.3326.dh>
- Ernanto, Bagus Satria . *“Pekerja Anak Di Tempat Pembuangan Sampah (Studi Deskriptif Kehidupan Pemulung Anak Di Tempat Penampungan Akhir Benowo Surabaya).”* Journal Unair Program Studi Sosiologi Departemen Sosiologi III, no. III (2018).
- Fuadi. *“Memahami Hakikat Kehidupan Sosial Keagamaan Sebagai Solusi Alternatif Menghindari Konflik.”* Substantia 12, no. 1 (2017ma):
- Hidayati, Tutik. *“Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Keluarga Pemulung Di Desa Winong, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara (Studi Kasus Keluarga Pemulung).”* Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 1, no. 1 (2019).
- Hurhayati, Akmal Hawi, Ahmad Zainuri, and Ari Sandi. *“Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Anak Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Sukarami Kota Palembang.”* Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 3, no. 3 (2020).
- Huzaimah,Siti dan Ruslan Idrus. *“Etos Kerja Masyarakat Pendetang*

(*Studi Empiris Masyarakat Kampung Bumi Putra, Kabupaten Way Kanan*).” *Sosio Religia : Jurnal Sosiologi Agama* 01, no. 02 (2020).

Janah, Habibah Ainul, and Nila Fitria. “*Pola Asuh Keluarga Pemulung Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i2.597>.

Kabiba, Pahendra, and Bai Juli. “*Keteladanan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Etika Pada Anak*.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2017).

Khaironi, Mulianah. “*Penanaman Sikap Beragama Dan Moral Anak Usia Dini Di TKIT Salman Al Farisi 2*.” *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 4, no. 2 (2017).

Makhribi, Muhammad. “*Perubahan Perilaku Anak Pemulung Melalui Pendidikan Non Formal*.” *Welfare : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 8, no. 1 (2019).

Makhmudah, Siti. “*Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita*.” *Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020).

Mallombasi, Syaib. “*Pendidikan Anak Dan Aspek Sosial Dalam Tuntunan Agama*.” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar ...* 2, no. 36 (2018).

Manshur, Marsikhan. “*Agama Dan Pengalaman Keberagamaan*.” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2018).

Muhardi. “*Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*.” *Mimbar* 20, no. 4 (2004).

Mukhlisin, and Nurmala Chintiana. “*Pengaruh Kegiatan Sosial Keagamaan Terhadap Penanggulangan Penyimpangan Perilaku Sosial Remaja Di Jombang*.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018).

Murdiono, Mukhamad. “*Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*.” *Jurnal Kependidikan* 38, no. 2 (2017f).

Muslimin, “*Filantropi Perkotaan (Living Qur’an Komunitas-Komunitas Di Kota Bandung)*.” *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Al-Hadits* 12, no. 2 (2019).

https://doi.org/10.24042/al_dzikra.v12i2.3896.

Nisrima, Siti. “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan* 1 (2018): 192–204. <https://media.neliti.com/media/publications/187670-ID-pembinaan-perilaku-sosial-remaja-penghun.pdf>.

Noor, Triana Rosalina. “Mengembangkan Jiwa Keagamaan Anak (Perspektif Pendidikan Islam Dan Perkembangan Anak Usia Dini).” *Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020).

Nisa, Khoirun, and Vina, and Yuyun Zunairoh. “Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Dan Interpersonal Skill Melalui Individual Competition Di Dusun Jombok.” *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).

Nurma, and Sigit Purnama. “Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat.” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022).

Naila, Fauzi Siti. “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini’.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018.

Riyanti, Arifah A. “Pendidikan Etika Membangun Kepribadian Anak Usia Dini.” *Program Studi Pendidikan Guru PAUD 1* (2017).

Rosana, Ellya, , Suhandi, Reni Ferlitasari. “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Prilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis SMA Perintis 1 Bandar Lampung).” *Sosio Religia : Jurnal Sosiologi Agama* 01, no. 02 (2020).

Rosana, Ellya. “Kemiskinan Dalam Persepektif Struktural Fungsional.” *Al-Adyan : Jurnal Studi Lintas Agama* 14, no. 1 (2019).

Saleh, Saiful, Muhammad Akhir, and Sisma B. “Eksplorasi Pekerja Anak Pemulung.” *Journal Sociology of Education* 6, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i1.1793>.

———. “Eksplorasi Pekerja Anak Pemulung.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2019).

Suhandi. “LAZDAI Lampung Sebagai Lembaga Keagamaan Dan Pemberdayaan Masyarakat.” *Al-Adyan : Jurnal Studi Lintas*

Agama 14, no. 2 (2019).

Sulistiawati, Anjar, and Khoirudin Nasution. “Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional Talcott Parsons.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022).

Sundari, Pharama Tiara Eka. “Stakeholders Dalam Pendidikan” 5, no. 2 (2021).

Utami, Yeri. “Metode Pendidikan Aqidah Islam Pada Anak Dalam Keluarga.” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 14, no. 1 (2019).

Wahyuni Sri, Nasution Rukiah Nur Badri. “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B RA An-Nida.” *Raudhah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)* 05, no. 02 (2017)

Zulmaron, Noupal, Sri Aliyah. “Peran Sosial Kegamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang.” *Jurnal Studi Agama* 1, no. 1 (2017): 46.

Skripsi :

Fadila, Eka. “Fungsi Sosial Komunitas Jendela Terhadap Pembinaan Religiusitas Anak Pemulung (Studi Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung),” 2022.

Kurnianingrum, Rizma Nastiti. “Pengaruh Religiusitas Dalam Membangun Perilaku Sosial Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial (RPS) Sewon, Bantul, Yogyakarta.” 2020.

Wawancara :

“Alfi, Murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 13 April 2023.”

“Cayem, Guru Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 19 Mei 2023.”

“Dadang Gunawan, Kasie Kesejahteraan Sosial, Wawancara Di Kelurahan Sumur Batu, Pada Tanggal 13 April 2023.”

“Fatma, Murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 13 April 2023.”

- "Ika Putri, Murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 12 April 2023."
- "Jumaroh, Murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 13 April 2023."
- "Karwisah, Murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 13 April 2023."
- "Kodriana, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Wawancara Di Kelurahan Sumur Batu, Pada Tanggal 13 April 2023."
- Maesaroh, Wali Murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 12 April 2023."
- "Masnah, Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 28 Januari 2023."
- "Nanang, Warga Yang Bekerja Sebagai Pemulung, Tanggal 11 April 2023."
- " Odeh, Orang Tua Pendiri Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 13 April 2023."
- "Siti Chodijah, Guru Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 19 Mei 2023."
- "Siti, Murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas , Pada Tanggal 12 April 2023."
- "Yati, Wali Murid Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Wawancara Di Taman Baca Umum Al-Ikhlas, Pada Tanggal 12 April 2023."

Peran Taman Baca Umum Al-
Ikhlâs Dalam Upaya
Penanaman Perilaku Sosial
Keagamaan Pada Anak
Pemulung (Studi Di TPST Sumur
Batu Kecamatan Bantar
Gebang Kota Bekasi Jawa Barat)

by Yulia Dyah Purwaningsih

Submission date: 27-Jun-2023 09:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2123227496

File name: 26950ead-035f-46c8-8cab-b25e743f8c46.doc (432K)

Word count: 15371

Character count: 101800

Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat)

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unj.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	brainly.co.id Internet Source	<1%
6	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1%
7	renamuzdalifahepa.blogspot.com Internet Source	<1%
8	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

9	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
12	docplayer.info Internet Source	<1%
13	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
14	www.scribd.com Internet Source	<1%
15	core.ac.uk Internet Source	<1%
16	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1%
18	repository.unmul.ac.id Internet Source	<1%
19	123dok.com Internet Source	<1%
20	issuu.com Internet Source	<1%

21	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1%
22	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%
23	www.antaranews.com Internet Source	<1%
24	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1%
25	sekarimage.blogspot.com Internet Source	<1%
26	id.scribd.com Internet Source	<1%
27	www.ampl.or.id Internet Source	<1%
28	zombiedoc.com Internet Source	<1%
29	Submitted to Pascasarjana Universitas Negeri Malang Student Paper	<1%
30	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
31	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
32	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%

		<1%
33	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
34	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
35	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
36	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
37	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
38	repository.unfari.ac.id Internet Source	<1%
39	selviaindriblog.wordpress.com Internet Source	<1%
40	Eny Diana Mudrikah, Roy V Salomo. "Stakeholder Engagement Dalam Perancangan Indikator Kinerja Pengawasan Obat", Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 2021 Publication	<1%
41	bajangjournal.com Internet Source	<1%

42	Restu Auliani, Nelson Tanjung, Debora Sari Simanjuntak. "Edukasi Pencegahan Penularan Penyakit akibat Sampah dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pemulung di TPA Asam Jawa Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara", Jurnal Abdidas, 2020 Publication	<1 %
43	Siti Uswatun Hasanah, Rena Sulistyningrum. "Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moderasi Beragama Generasi Milenial di MA El-Bayan Majenang", Journal on Education, 2023 Publication	<1 %
44	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
45	lpprp.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	<1 %
49	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

50	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
51	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
52	repository.idu.ac.id Internet Source	<1%
53	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1%
54	kc.umn.ac.id Internet Source	<1%
55	megapolitan.okezone.com Internet Source	<1%
56	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
57	sentari-airpanas.blogspot.com Internet Source	<1%
58	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
59	biz.kompas.com Internet Source	<1%
60	blog.cyberheb.com Internet Source	<1%
61	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

62	idhanafidah.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
64	jurnal.umb.ac.id Internet Source	<1 %
65	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
66	ldfebui.org Internet Source	<1 %
67	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
68	www.celebrities.id Internet Source	<1 %
69	www.ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
70	www.keyword-suggest-tool.com Internet Source	<1 %
71	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
72	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
73	aktualitas.id Internet Source	<1 %

74	bali.tribunnews.com Internet Source	<1 %
75	doku.pub Internet Source	<1 %
76	dokumen.pub Internet Source	<1 %
77	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	<1 %
78	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
79	foreigner.space Internet Source	<1 %
80	luthfiaainilhana.blogspot.com Internet Source	<1 %
81	www.siswamaster.com Internet Source	<1 %
82	Hermawan Purwo Sasmito, Muhammad Hanif. "Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Pelihara Situs Cagar Budaya Di Madiun Tahun 2013", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2014 Publication	<1 %
83	Siti Qomariah. "Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Rumah Harapan Mulya dalam Membentuk Keluarga Sakinah para	<1 %

Tunagrahita", Journal of Community
Development and Disaster Management,
2021

Publication

84	anzdoc.com Internet Source	<1 %
85	busanmurtoblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
86	chedet.cc Internet Source	<1 %
87	drhalimahali.wordpress.com Internet Source	<1 %
88	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
89	id.123dok.com Internet Source	<1 %
90	putrisritanjungunior.wordpress.com Internet Source	<1 %
91	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
92	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
93	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

94	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
95	wahanavisi.org Internet Source	<1%
96	www.bbc.com Internet Source	<1%
97	www.kompasiana.com Internet Source	<1%
98	www.mybestcv.co.il Internet Source	<1%
99	www.neliti.com Internet Source	<1%
100	dialeksis.com Internet Source	<1%
101	Lutfi Fransiska Risdianawati, Muhammad Hanif. "Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa Tahun 2009-2014 (Studi Di Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015 Publication	<1%
102	Setya Murni, Dewi Ariyani. "Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini	<1%

Perspektif Peran Orang Tua", Zuriyah : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

103 jurnalkesos.ui.ac.id <1 %
Internet Source

104 repository.iainpurwokerto.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On